

## **Pedoman Wawancara**

### A. Wawancara kepada kepala rekam medis :

1. Apakah ada perencanaan untuk peralihan sistem penjajaran?
2. Apakah sudah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO) mengenai penjajaran rekam medis dengan sistem angka langsung?
3. Sistem apa yang digunakan disana khususnya dibagian penyimpanan rekam medis?
4. Sistem penjajaran menggunakan sistem apa?
5. Bagaimana kesiapan petugas mengenai perencanaan peralihan?

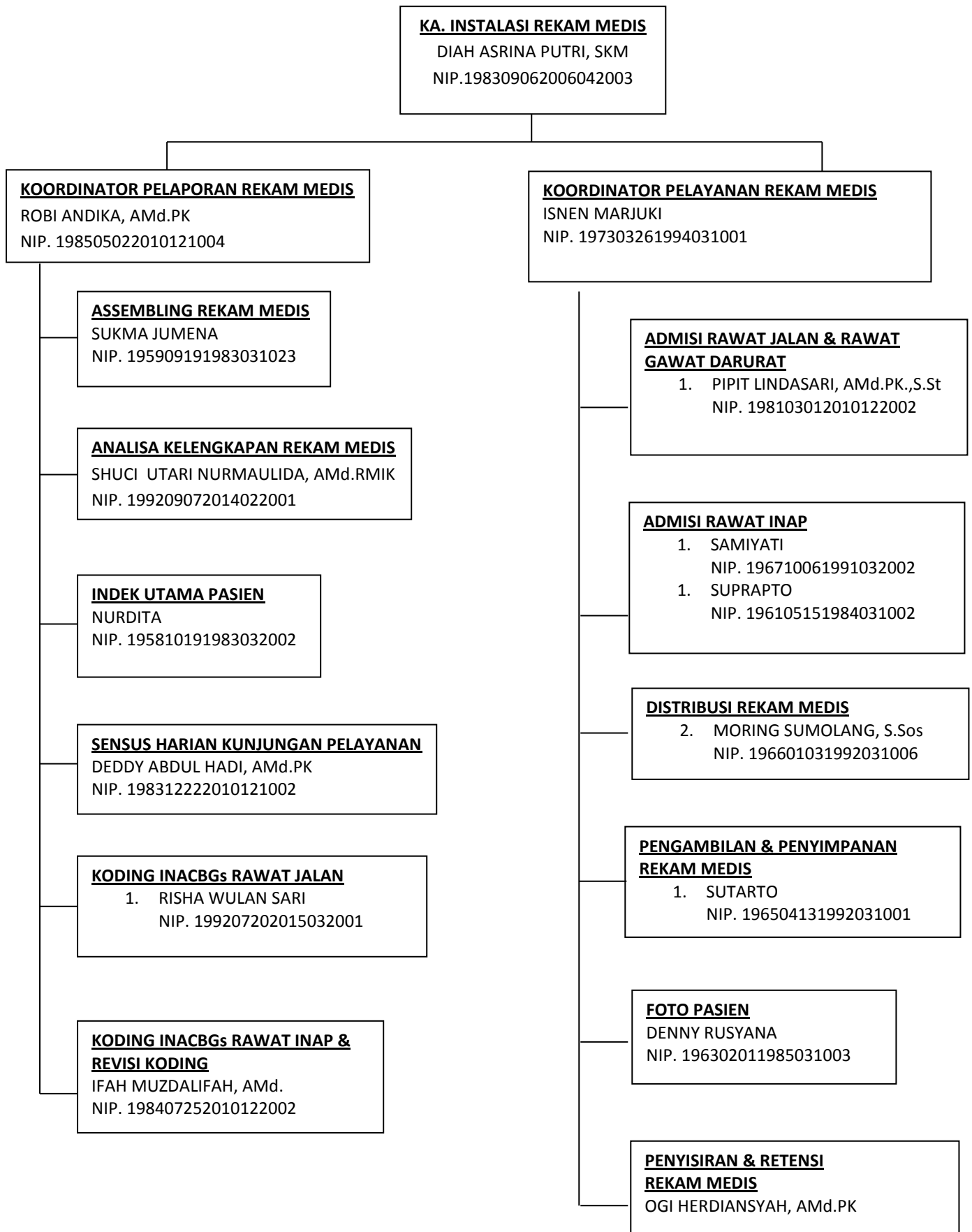
### B. Wawancara kepada petugas rekam medis :

1. Apa hambatan atau masalah pada sistem penjajaran yang saat ini diterapkan?
2. Apakah petugas mengalami kesulitan dengan menggunakan sistem penjajaran yang saat ini diterapkan?
3. Apakah petugas bersedia menambah pekerjaan khususnya dalam melakukan peralihan sistem penjajaran tersebut?

**DAFTAR TILIK**


<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Tersedia SPO tentang peralihan penjabaran		
2	Tersedia SPO tentang penjabaran rekam medis		
3	Petugas mengalami kesulitan melakukan sistem penjabaran yang diterapkan saat ini (sistem angka akhir)		
4	Petugas merasakan langsung kekurangan dari sistem yang sekarang diterapkan yaitu sistem penjabaran angka akhir		
5	Memiliki rencana peralihan sistem penjabaran		
6	Petugas bersedia melakukan proses peralihan penjabaran		

## Struktur Organisasi Instalasi Rekam Medik





<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima kembali berkas rekam medis dari masing-masing instalasi rawat jalan, instalasi gawat darurat dan instalasi rawat inap (paling lambat &lt; 1 x 24 jam) setelah pasien berobat atau pulang rawat.</li><li>2. Mencocokkan berkas rekam medis dari instalasi rawat jalan, instalasi gawat darurat dan instalasi rawat inap yang diterima dengan berkas rekam medis yang keluar.</li><li>3. Jika ada rekam medis yang tidak kembali segera ditelusuri.</li><li>4. Menyortir rekam medis menurut kelompok angka awal dari 00 - 99.</li><li>5. Menyusun rekam medis yang telah selesai disortir sesuai dengan kelompok angka awal, tengah, dan akhir.</li><li>6. Mengeluarkan tracer yang ada pada rak penyimpanan sesuai dengan nomor rekam medis.</li><li>7. Menyimpan rekam medis di rak penyimpanan dengan menggunakan Sistem Nomor Langsung (<i>Straight Numerical Filling System</i>) yaitu secara berurutan sesuai dengan nomor urutnya.</li><li>8. Penyimpanan rekam medis secara Sentralisasi yaitu disimpan dalam satu kesatuan baik rekam medis rawat jalan, gawat darurat maupun rawat inap.</li></ol>
<b>Unit Terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Instalasi rekam medis</li><li>2. Instalasi rawat jalan, gawat darurat dan rawat inap</li></ol>

 <p><b>RSJ. Dr. Soeharto Heerdjan</b></p>	<b>PROSEDUR PENYIMPANAN REKAM MEDIS</b>		
	No. Dokumen 03/MR/2015	No. Revisi 03	Halaman 1/1
<b>Prosedur Tetap</b>	Tanggal Terbit 06 Agustus 2015	Ditetapkan, Direktur Utama  <b>Dr. Aris Tambing, MARS</b> NIP. 19580815198821001	
<b>Pengertian</b>	Menyimpan rekam medis di rak penyimpanan secara Sentralisasi dengan menggunakan Sistem Nomor Langsung ( <i>Straight Numerical Filling System</i> ).		
<b>Tujuan</b>	Agar penyimpanan rekam medis teratur dan bilamana diperlukan dapat ditemukan dengan cepat.		
<b>Kebijakan</b>	SK Dirut RSJ Dr. Soeharto Heerdjan No. HK.03.01/I/8507/2015 Tentang Pemberlakuan Buku Pedoman Pelayanan Rekam Medis Revisi II		

# STRUKTUR ORGANISASI RS JIWA DR. SOEHARTO HEERDJAN

